

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
21 November 2020, Hal. 349-354
e-ISSN: 2686-2964

Pendampingan pengolahan data nilai siswa berbasis web

Mushlihudin, Wahyu Pujiyono

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Email: mushlihudin@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Pelaporan hasil belajar merupakan kumpulan nilai akhir dari semua mata pelajaran yang ditempuh siswa pada suatu semester tahun ajaran tertentu. Pengolahan laporan nilai di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 dalam menangani administrasi pelaporan hasil belajar saat ini masih belum efektif, dimana untuk pengumpulan dan pengolahan data membutuhkan waktu beberapa minggu untuk mendapatkan hasil akhir. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh pengumpulan data belum terpusat dan disimpan secara offline. Pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan solusi masalah dengan penerapan aplikasi E-rapot yang merupakan aplikasi pengelolaan data hasil belajar secara online sehingga dapat diolah dan dipantau dari mana saja. Metode kegiatan yaitu pemberian pelatihan kepada guru-guru untuk pendampingan dalam pengolahan nilai berbasis web. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan guru-guru untuk mengelola data hasil belajar siswa secara online. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan pada masa mendatang membuat laporan hasil belajar online siswa dapat lebih efektif dan maksimal hasilnya. Disamping itu, di era pandemi COVID 19, pelaporan para guru menjadi lebih mudah dipantau oleh kepala sekolah.

Kata kunci: SD Muhammadiyah Ambarketawang 3, sistem pengelolaan nilai rapor, E-rapor, kenaikan kelas siswa, aplikasi berbasis web

ABSTRACT

Reporting of learning outcomes is a collection of the final grades of all subjects taken by students in a particular academic year semester. The processing of grade reports at SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 in handling the administration of reporting learning outcomes is currently not effective, where data collection and processing takes several weeks to get the final result. This is because the data obtained by data collection has not been centralized and stored offline. This community service is to provide solutions to problems by implementing the E-rapot application which is an online learning outcome data management application so that it can be processed and monitored from anywhere. The method of activity is providing training to teachers for assistance in web-based value processing. The results of community service activities have increased the understanding and skills of teachers to manage student learning outcomes data online. It is hoped that the increase in understanding is expected in the future to make reports on students' online learning outcomes more effective and

with maximum results. In addition, in the era of the COVID 19 pandemic, teacher reports have become easier for school principals to monitor.

Keywords: *SD Muhammadiyah Ambarketawang 3, report card value management system, E-report card, student grade promotion, web-based application*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk menunjang hidupnya. Melalui pendidikan yang baik, manusia dapat membuka wawasannya dan hidup lebih baik. Pendidikan bisa diperoleh melalui lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan di SD sangatlah penting bagi peserta didik karena hal ini merupakan dasar perkembangan pengetahuan yang diperoleh siswa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Dalam ilmu pendidikan terdapat sembilan komponen yang penting dan wajib ada, yaitu pendidik, murid atau anak didik, materi pendidikan, perbuatan mendidik, metode pendidikan, evaluasi pendidikan, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan (Marysa, 2015).

Evaluasi pendidikan Merupakan sistem penilaian yang diterapkan kepada anak didik untuk mengetahui keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan. Evaluasi pendidikan bergantung pada tujuan pendidikan, jika tujuannya membentuk anak didik yang kreatif, cerdas, beriman, dan bertaqwa, sistem evaluasi yang dioperasionalkan pun mengarah pada tujuan yang dimaksudkan (Riasti & Purnama, 2015).

Nilai rapor merupakan kumpulan nilai akhir dari semua mata pelajaran yang ditempuh siswa pada suatu semester tahun ajaran tertentu. Untuk menghasilkan nilai rapor, Proses pengolahan nilai rapor seringkali membutuhkan tenaga dan waktu 3 minggu, terutama jika proses tersebut dilakukan secara manual (Tamin, 2016).

Pengambilan keputusan yang penting khususnya disekolah adalah pengambilan keputusan kenaikan kelas. Hal ini tentu saja disebabkan oleh masalah yang sangat mendasar, yaitu pengambilan keputusan yang kurang tepat. Seharusnya dalam pengambilan keputusan kenaikan kelas ini lebih mengacu pada hasil kompetensi atau kemampuan akademik yang dimiliki siswa (Tamin, 2016).

Dalam upaya meningkatkan efisien dan epektifitas dalam pendataan nilai akhir siswa sesuai dengan mata pelajaran merupakan sesuatu yang sangat diharapkan oleh sekolah khususnya guru dalam hal pendidikan. Kemudahan-kemudahan sistem yang diharapkan berupa otomatisasi proses. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja instansi, yang di tunjukkan dengan semakin cepatnya suatu pekerjaan diselesaikan, meningkatkan ketelitian dalam perhitungan, serta pekerjaan semangat kerja para guru (Bayu, 2014).

Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan yang beralamat di Gamping Kidul RT. 03 / RW/ 17, Ambarketawang, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman.

Sekolah ini berdiri tahun 1972 dan dalam menangani administrasi rapor selama ini masih manual dan menggunakan MS Excel. Proses penanganan ini menjadi satu masalah bagi pihak Sekolah dan para Guru, karena pengumpulan data membutuhkan waktu 1-2 minggu untuk menginputkan nilai rapor. Lama waktu yang diperlukan disebabkan karena data yang tersimpan belum terpusat. Data yang dimaksud antara lain pencatatan penilaian harian, penilaian tengah

semester dan penilaian akhir semester. Seiring waktu dengan perkembangan jaman era digital saat ini, dimana kecepatan dan ketepatan merupakan unsur yang sangat penting untuk meningkatkan layanan dan pembuatan laporan hasil studi, maka permasalahan tersebut perlu dibantu dengan solusi untuk mengatasinya.

METODE

Pelaksanaan akan dilakukan dengan dua cara yaitu secara daring (online) dan Luring (offline). Cara daring dengan menggunakan Google MEET dan diskusi via Whatsapp, sedangkan cara luring dengan tatap muka langsung. Tahapan dalam pelaksanaan yaitu

1. Koordinasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring dengan Google Meet. Kegiatan ini merupakan forum maya yang membahas tentang persiapan sistem, modul, keterlibatan mahasiswa dan pelaksanaan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3.
2. Instalasi dan pengujian sistem merupakan proses pemasangan sistem di server salah satu hosting yang akan diterapkan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu Bayu Maulana Yogi Kisworo dan ketua, Mushlihudin. Dengan selesainya instalasi maka dilakukan pengujian sistem yang melibatkan beberapa mahasiswa yang memiliki pengalaman dan ketrampilan dalam hal pengujian sistem.
3. Pembuatan modul penggunaan sistem bertujuan agar peserta lebih mudah dalam menerima dan memahai materi yang diberikan, sehingga kegiatan ini lebih efektif dilakukan oleh Mahasiswa dan Wahyu Pujiyono.
4. Pelatihan dalam kegiatan ini dilakukan dengan ceramah, penjelasan, demo dan praktek.
5. Evaluasi dan Monitoring merupakan proses pemantauan dan penilaian keberhasilan yang dicapai dari pelatihan dilakukan oleh Tim.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

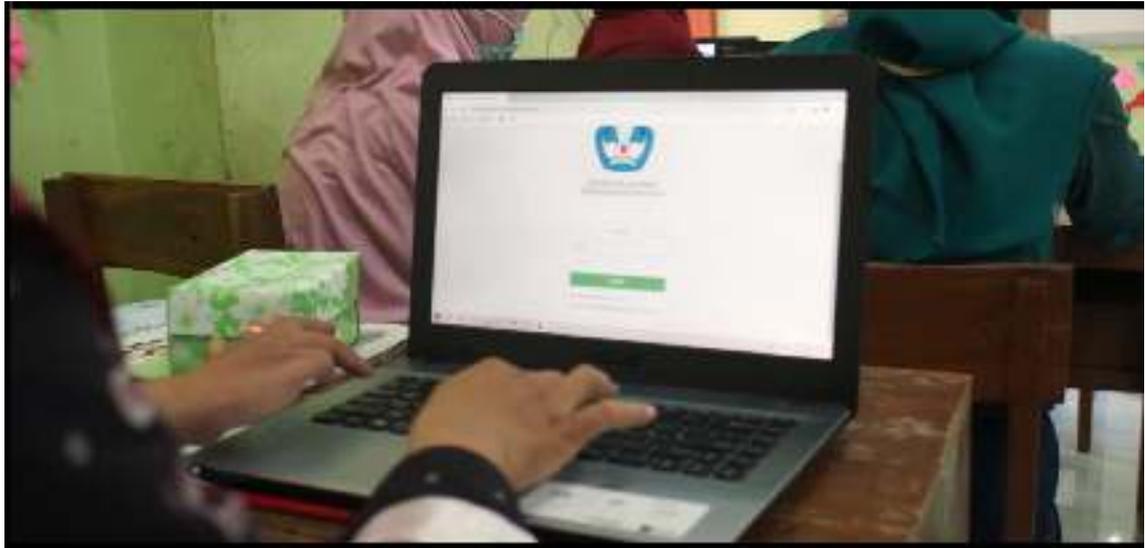
SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 selama ini masih menggunakan aplikasi MS Excel sekedar untuk membuat cetak rapot, belum merupakan catatan proses pembelajaran dan tidak dapat dilihat langsung oleh wali siswa. Hasil belajar harian belum dapat dilihat nilainya atau prestasinya. Meskipun rapot sekarang tidak ada nilai dan hanya berupa deskripsi capaian pemahaman dan ketrampilan siswa, namun guru-guru masih tetap melakukan entri nilai untuk mewujudkan ke dalam deskripsi.

Upaya untuk mengenalkan aplikasi mendapat sambutan yang baik oleh pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah saat pertemuan dengan daring tentang aplikasi E Rapot dan rencana untuk memberikan pelatihan kepada guru. Koordinasi kedua dilakukan yang merupakan menentukan tanggal model pelaksanaan dan teknisnya karena masa pandemi COVID-19. Dengan melihat situasi yang terjadi pada bulan Oktober dimana kegiatan luring sudah mungkin dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan maka kegiatan pelatihan dilakukan secara luring dan selama 2 hari.

Sebelum kegiatan dimulai, dibagikan lembar Pre Test sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana kondisi awal pemahaman dan ketrampilan peserta tentang aplikasi sebelum mengikuti pelatihan. Dengan adanya pre test ini dapat membantu tim pelaksana untuk mengetahui sejauh mana peserta mengenal aplikasi yang akan digunakan, kendala yang dihadapi selama ini dan apa harapan ke depan.

Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 yang diikuti oleh 17 guru, dimana seorang guru bertindak juga sebagai Admin aplikasi. Perlengkapan yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu koneksi internet, media presentasi, daftar nilai siswa yang dipersiapkan oleh guru. Guru berlatih mengelola nilai mulai dari

memasukkan nilai, mengedit nilai, menghapus nilai, melihat laporan dan menampilkan rangkuman hasil belajar siswa, seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Peserta Login Menggunakan Aplikasi

Aplikasi yang dilatihkan dalam kegiatan ini, merupakan aplikasi untuk membantu peran guru kelas dalam mengelola nilai siswa yang akan diberikan hasil belajar kepada orangtua siswa. Metode kegiatan menggunakan ceramah yang disertai dengan praktek dan tanya jawab untuk memberikan pemahaman dan ketrampilan guru dalam menggunakan aplikasi.

Pelatihan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu pelatihan sebagai Admin, dan sebagai guru kelas. Pelatihan Admin diberikan diawal karena sebagai pendukung untuk akses login dari para guru. Pelatihan dilanjutkan untuk akses para guru dan materi yang disampaikan yaitu, dimulai dari login, mengenal menu-menu dalam aplikasi, cara import data dari excel ke website, dan cara mencetak rapot. Gambar 1, menunjukkan guru sedang memasuki aplikasi dengan membuka menu login.

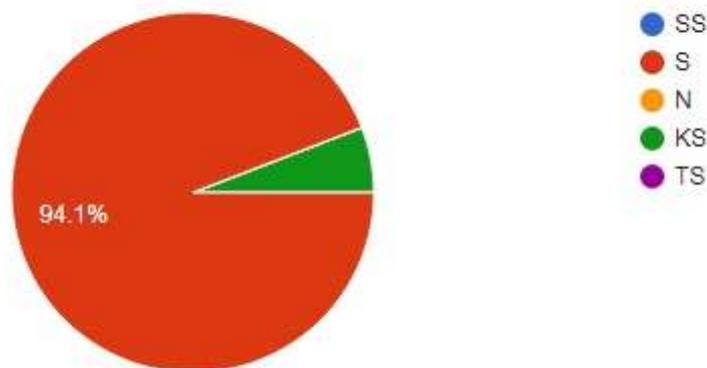
Pelatihan dibagikan modul sebagai panduan untuk mempraktekan cara menggunakan aplikasi. Agar praktek peserta bisa berjalan dengan baik, maka dalam pelaksanaan menggunakan panduan dilakukan bersama-sama untuk mengukur kepeahaman para peserta dari setiap tahap. Disamping dengan ceramah demo, peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya disetiap saat tanpa menunggu aba-aba untuk bertanya.

Peserta mengikuti dengan antusias dengan ditinjau dari banyak yang bertanya dan keinginan tahunya cukup baik. Sehingga peran mahasiswa sangat penting karena peserta akan langsung didatangi untuk diberi penjelasan secara langsung oleh pendamping seperti pada Gambar 2.



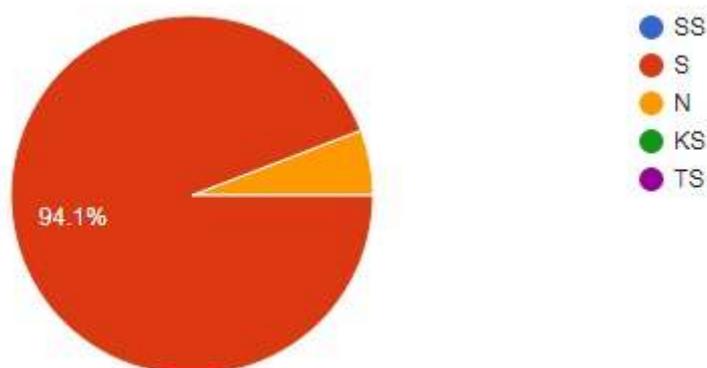
Gambar 2. Peserta praktek menggunakan aplikasi E-rapot dan aktif bertanya

Akhir pelatihan peserta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana sebagai bahan evaluasi tingkat pemahaman dan keberhasilan pelatihan. Peserta memberikan evaluasi bahwa E-rapot mudah digunakan, seperti ditunjukkan dalam Gambar 3. Pelatihan mampu meningkatkan pemahaman peserta sehingga bisa memberikan penilaian atas kemudahan penggunaan aplikasi E-rapot.



Gambar 3. Hasil evaluasi mudah dalam penggunaan E-Rapot

Selanjutnya untuk evaluasi terhadap aplikasi dengan pertanyaan apakah E-rapot menarik untuk dipakai oleh guru, mendapat respon dimana guru menyatakan Setuju sejumlah 94.1 persen, ditunjukkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Hasil evaluasi menarik untuk digunakan untuk guru.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru-guru untuk mengelola data hasil belajar siswa secara online. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan pada masa mendatang membuat laporan hasil belajar online siswa dapat lebih efektif dan maksimal hasilnya. Disamping itu, di era pandemi COVID 19, pelaporan para guru menjadi lebih mudah dipantau oleh kepala sekolah dan pihak terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan, yang telah memberikan bantuan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2003) Undang-undang RI No.20 tahun 2003.”Sistem Pendidikan Nasional”
- Rizki Marysa, (2015) “Pendidikan Karakter Pada Proses Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 1 Gunugsugih tahun ajaran 2012/2013 ”, Universitas Lampung.
- Riasti Kusuma, B. N. and Purnama, E. B. (2015) ‘Pembangunan Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rembang Berbaris Web’, *Riasti Kusuma, Berliana Nursahid Purnama, Eka Bambang*, 4(2), pp. 54–63. Available at: <http://www.ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1339>.
- Tamin, R. (2016) ‘Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Kelas (Studi Kasus Sdn 060 Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar Propinsi Sulawesi Barat)’, *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1), pp. 39–46.
- Bayu Aji Pamungkas, S. H. (2014) ‘Implementasi Back Office Aplikasi M-Goverment’, *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2(1), pp. 60–66. doi: 10.12928/jstie.v2i1.2603.